

Bahasa dalam Berbagai Musim Kata Mutiara di Bulan Juli

Di Jepang, begitu musim hujan selesai, datanglah musim panas yang sebenarnya. Inilah musim di mana matahari bersinar terik membakar kulit di mana kata-kata yang sering terdengar adalah ; panas, panas terik, panas menyengat, sangat panas.

Meskipun dalam perhitungan kalender, musim panas dimulai dari bulan Juni. Setelah musim hujan berakhir, yaitu sekitar pertengahan Juli, tekanan udara tinggi dari Lautan Pasifik tiba-tiba menjadi kuat sekaligus, membuat panas yang menyengat sampai bulan Agustus. Untuk mengatasi rasa panas tersebut, orang-orang zaman dahulu mencari kesejukan dengan menggerai *sudare* (tirai bambu) di jendela, menggantung *furin* (sejenis lonceng) yang dentingannya membawa kesejukan, mengipas tubuh dengan *uchiwa*, duduk di *goza* (bantal jerami) atau *to-isu* (kursi rotan), menyedot mi dingin seperti *somen*, dan *hiyamugi*.

Di kota-kota besar, banyak hari-hari yang temperaturnya melebihi 35 derajat Celcius, menimbulkan gejala *Heat Island*. Dalam kondisi tersebut orang-orang Jepang berusaha untuk mengatasinya dengan pengetahuan yang ada sejak dahulu. Semakin banyak orang yang berusaha hidup dengan ramah lingkungan, sebagai rasa tanggung jawab agar peningkatan temperatur di kota dapat dikendalikan.

ことばの歳時記 ～7月の季語～

日本では、梅雨が明けると、いよいよ夏本番です。ジリジリと肌を焼く強烈な太陽が降り注ぎ、極暑、酷暑、炎暑、大暑といった季語があてはまる季節がやってきます。

暦の上では、6月から夏ですが、梅雨が明ける7月中旬頃から、太平洋高気圧が一気に勢力を強め、焼けつくような暑さが8月まで続きます。そんな暑さを乗り切るために、昔の人は、日除けの「簾(すだれ)」を窓にかけ、涼しげな音色の「風鈴」をつるし、「団扇(うちわ)」で扇ぎ、「莫蔭(ござ)」や「籐椅子(とういす)」に座って、「素麺(そうめん)」や「冷や麦(ひやむぎ)」をすすって、涼をとっていました。

昨今、大都会では、体温に近い35℃を超える日が多く、ヒートアイランド現象が起っています。そんな中、日本人の昔ながらの知恵を生かし、環境に優しい生活を意識する人が増えており、都会の気温上昇抑制にも一役買っています。